

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran partisipatif oleh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur.

2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Adapun yang dimaksud dengan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan atau prosedur model pembelajaran partisipatif oleh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur.

3. Pembelajaran Partisipatif

Pembelajaran Partisipatif sebagai upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran partisipatif dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran partisipatif yang dilaksanakan oleh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2024:206) Pendekatan deskriptif adalah digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran partisipatif di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur. Dikarenakan tujuan awal dan penelitian ini untuk mengamati dan mengklasifikasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran partisipatif oleh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan deskriptif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2024:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur yang berjumlah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1	SMP Negeri 2 OKU	73 Orang
2	SMP Negeri 13 OKU	84 Orang
3	SMP Negeri 23 OKU	43 Orang
4	SMP Negeri 32 OKU	44 Orang
		Jumlah : 244 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur

2. Sampel

Setelah populasi peneliti menentukan sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian. Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 25-30%. Dalam hal ini, maka peneliti mengambil sebanyak 30% dari jumlah guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur. Maka dalam penelitian ini menggunakan persentase sampling. Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Guru	Sampel 30%
1	SMP Negeri 2 OKU	22 Orang
2	SMP Negeri 13 OKU	25 Orang
3	SMP Negeri 23 OKU	13 Orang
4	SMP Negeri 32 OKU	13 Orang
		Total : 73 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuensioner (angket). Menurut Sugiyono (2021:259) kuensioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2024:146) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpulkan melalui angket, selanjutnya peneliti mengubah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah

dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Penilaian Skala likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2021:199)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagai mana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase saja. Data yang telah terkumpul menggunakan angket akan diolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari frekuensi jawaban responden menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut (Sugiyono 2024:19).

$$P = \frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

2. Menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut (Sugiyono 2024:19).

$$P = \frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

3. Menghitung total persentase seluruh butir pertanyaan pada angket (Sudijono 2012:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

4. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kriteria dengan Penghitungan Persentase Penilaian
untuk Skala Empat**

Persentase	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan/Kriteria
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2012:253)